

## Evaluasi Pelatihan Peningkatan Kompetensi TIK Pustekkom untuk Guru di Papua dan Papua Barat.

Defrian Putut Wasitto,<sup>✉</sup> Erry Utomo<sup>2</sup>, Robinson Situmorang<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia. <sup>2</sup> Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.21009/JPI.032.08>

### Article History

Received :

Accepted :

Published :

### Keywords

Evaluasi, Evaluasi pelatihan, e-learning, Badrul Khan, Evaluasi peningkatan kompetensi TIK PUSTEKKOM

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk evaluasi pelatihan berdasarkan dari komponen elearning yaitu resource support issue dan evaluation issue dari pelatihan peningkatan kompetensi TIK yang diadakan oleh PUSTEKKOM.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model evaluasi sumatif dan hal yang dievaluasi mengacu dengan komponen e-learning yang dikemukakan oleh Badrul Khan. evaluasi ini dilakukan atas dasar menelaah laporan pelaksanaan pelatihan yang mana didapati berbagai macam masalah ketika pelaksanaan pelatihan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner, wawancara dan observasi non partisipan.

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa hampir semua peserta merasa layanan yang diberikan oleh pustekkom sudah baik, dan sistem evaluasi yang dilakukan sudah cukup baik..

### Abstract

*This study aims to evaluate training based on e-learning components, namely resource support issues and evaluation issues of ICT competency improvement training held by PUSTEKKOM. This research is an evaluation study using a summative evaluation model and the thing being evaluated refers to the e-learning component proposed by Badrul Khan. This evaluation is carried out on the basis of examining the report on the implementation of the training which found various kinds of problems when conducting the training. Data collection techniques carried out by distributing questionnaires, interviews and nonparticipant observation.*

*The results of this training showed that almost all participants felt that the services provided by Pustekkom were good, and the evaluation system that was carried out was good enough.*

✉ Defrian Putut Wasitto

Adress: Perumahan Pondok Babelan Indah,  
Jalan Merdeka 4 Blok A No.198  
Babelan, Kabupaten Bekasi. Jawa Barat. 17610  
E-mail: defrianputut@gmail.com

## PENDAHULUAN

Tantangan pendidikan di abad 21, yaitu membangun keterampilan abad 21, yang meliputi: keterampilan melek teknologi informasi dan komunikasi, keterampilan berpikir kritis dan sistemik, keterampilan memecahkan masalah, keterampilan berkomunikasi efektif dan keterampilan berkolaborasi. Perkembangan Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) di Indonesia, memiliki potensi yang sangat besar sebagai sarana atau alat untuk membangun keterampilan tersebut dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pendidikan modern di abad 21, guru dituntut untuk mampu menerapkan model pembelajaran modern yang disertai dengan pengintegrasian TIK dalam proses pembelajaran, diantaranya dengan pemanfaatan internet dalam pembelajaran.

Berdasarkan data pengguna internet Indonesia yang telah dilakukan survey oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pengguna internet di Indonesia tahun 2016 adalah 132,7 juta user atau sekitar 51,8% dari total jumlah penduduk Indonesia sebesar 256,2 juta. Jika dibandingkan penggunaan Internet Indonesia pada tahun 2014 sebesar 88,1 juta user, maka terjadi kenaikan sebesar 44,6 juta dalam waktu 2 tahun (2014 - 2016). Pengguna usia rentang 10-24 tahun sebanyak 18,4% atau 24,4 juta yang di dalamnya pengguna internet pelajar sekitar 6,3% atau 8,3 juta dan mahasiswa sekitar 7,8% atau 10,3 juta. Dari data tersebut terlihat bahwa potensi pengoptimalan pemanfaatan internet bagi pelajar pengguna internet sangat besar.

Disisilain salah satu permasalahan di bidang pendidikan di Indonesia saat ini adalah belum meratanya kompetensi TIK di seluruh wilayah Indonesia, khususnya wilayah kepulauan di Indonesia. Diantaranya di Provinsi Papua dan Papua Barat. Kondisi saat ini, masih banyak sekolah yang belum memiliki sarana prasarana TIK yang memadai, padahal kurikulum 2013 menghendaki adanya integrasi TIK dalam pembelajaran. Data dari responden menyatakan bahwa kemampuan TIK guru di Papua relatif masih rendah dibandingkan wilayah lain, sehingga perlu diadakan pelatihan pemanfaatan TIK dan internet dalam pembelajaran. Jumlah guru di Papua dan Papua Barat sangat besar dan tersebar di banyak tempat, oleh karena itu perlu

dilaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi TIK guru di Propinsi Papua-Papua Barat. Kegiatan ini akan dikemas dalam bentuk pelatihan blended (campur antara tatap muka dan daring) maupun online (daring) bagi guru di Papua dan Papua Barat.

Namun permasalahan yang muncul ketika pelatihan berlangsung ialah infrastruktur dan sarana yang tidak memadai di Papua dan Papua Barat untuk melaksanakan pelatihan tersebut sehingga berdampak pada penyelenggaraan yang tidak sesuai dengan disain yang telah ditetapkan oleh PUSTEKKOM. Karena hal itu, hasil pelatihan beberapa daerah terlihat belum memuaskan. Oleh sebab itu, peneliti bermaksud untuk melihat sejauh mana layanan dan sistem evaluasi yang diberikan oleh PUSTEKKOM pada saat pelatihan berlangsung dengan keadaan terbatas tersebut. Peneliti bermaksud untuk melakukan evaluasi mengenai pelatihan tersebut dilihat dari segi layanan dan sistem evaluasinya dengan judul "Evaluasi pelatihan peningkatan kompetensi TIK PUSTEKKOM untuk guru di Papua dan Papua Barat. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan jika PUSTEKKOM akan mengadakan pelatihan serupa.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif analitis, dengan menggunakan model evaluasi pembelajaran sumatif. Metode penelitian deskriptif analitis adalah jenis penelitian deskriptif yang dilakukan jika peneliti ingin mengetahui status sesuatu atau sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu untuk menggambarkan seakurat mungkin suatu fenomena. Hasil yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan data yang diperoleh melalui instrumen berupa penyebaran kuisioner, dan wawancara.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menghasilkan sebuah informasi berupa dari obyek yang diamati. Penelitian ini dirancang hanya untuk memperoleh informasi dari suatu fenomena saat penelitian dilakukan. Maka dari itu penelitian ini untuk melihat sejauh mana kegiatan peningkatan kompetensi TIK yang berupa pelatihan e-learning dengan model

penyelenggaraan secara blended ini sudah berjalan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Strauss (1990:17) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya.

Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memosisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi data diatas dapat diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pelatihan peningkatan kompetensi TIK PUSTEKKOM untuk guru di Papua dan Papua Barat. Peneliti akan membaginya berdasarkan komponen yang peneliti teliti yaitu terdiri atas Resource Support Issue, dan Evaluation Issue.

Untuk memudahkan dalam menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti akan membaginya kedalam respon positif dan juga respon negatif. Respon positif berisi jawaban sangat baik dan baik, sedangkan respon negatif berisi jawaban cukup dan kurang. Berikut analisis data hasil penelitian secara rinci :

### *Resource Support Issue*

Terdapat 11 butir pernyataan dalam kuesioner yang diisi oleh peserta pelatihan serta wawancara oleh penyelenggara. Butir pertanyaan tersebut dikelompokkan menjadi 2 indikator yaitu dukungan dalam pelatihan serta ketersediaan sumber dalam pelatihan.

Resource Support Issue yang menurut Badrul Khan dalam e-learning harus terdapat infrastruktur yang mendukung akan kebutuhan peserta pelatihan dan terdapat layanan bantuan dalam mengerjakan tugas sehingga peserta tidak merasa sendirian dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Secara umum penyelenggaraan program pelatihan peningkatan kompetensi TIK ini telah sesuai dengan komponen dukungan layanan. Data yang peneliti terima hampir sebagian peserta menyatakan bahwa pelatihan peningkatan kompetensi TIK PUSTEKKOM ini telah menerapkan komponen e-learning yaitu

Resource Support Issue.

### *Evaluation Issue*

Terdapat 34 butir pernyataan yang terdiri dari 5 butir lembar observasi, 29 butir pernyataan yang berbentuk kuesioner diisi oleh penyelenggara dan peserta pelatihan serta wawancara yang dilakukan kepada penyelenggara pelatihan. Butir pernyataan tersebut dikelompokkan menjadi 4 indikator, yaitu evaluasi pelaksanaan pelatihan, evaluasi pada tingkat lembaga dan program, evaluasi lingkungan belajar dan penilaian terhadap peserta pelatihan.

Data yang peneliti dapatkan di lapangan berdasarkan kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan penyelenggaraan pelatihan peningkatan kompetensi TIK telah menerapkan komponen e-learning evaluation issues. berikut ini hasil analisa

## SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dari hasil penyebaran kuesioner kepada peserta dan penyelenggara, data hasil pengamatan dari staff penyelenggara pelatihan, yang dilakukan di PUSTEKKOM adalah sebagai berikut :

### 1. Resource Support Issue

Dukungan layanan dan ketersediaan sumber belajar dalam pelatihan peningkatan kompetensi TIK ini dirasakan sudah baik oleh peserta dengan bukti respon positif terhadap layanan peserta mengenai bantuan dalam mencerna materi, dalam kendala teknis. kemudian dalam ketersediaan sumber belajar juga dirasakan sudah baik karena semua bahan sumber belajar disediakan oleh pustekkom sudah sesuai dengan materi pelatihan

### 2. Evaluation Issue

Pada tahap pelaksanaan program, pelaksanaan sudah sesuai desain. kompetensi yang diajarkan dalam pelatihan juga sudah sesuai dengan desain. bahan ajar yang disediakan juga sudah sesuai dengan materi pelatihan dan disusun dengan oleh ahlinya. namun pada saat implementasi tidak sesuai dengan desain karena terkendala sarana dan prasarana dalam pelatihan

tersebut seperti listrik padam dan koneksi internet yang tidak stabil

Pada evaluasi lingkungan belajar, peserta merasa bahwa narasumber yang dihadirkan sudah mumpuni sesuai dengan kompetennya, mampu berkomunikasi dengan baik kepada peserta serta dapat memotivasi belajar peserta untuk aktif dalam pelatihan.

Pada evaluasi kelembagaan dan program, lembaga sudah baik dengan melakukan pencatatan tingkat setiap materi, melakukan evaluasi materi secara periodik agar menjaga kualitas pelatihan dan melakukan survei terkait kepuasan peserta dalam mengikuti pelatihan

Pada tahap penilaian peserta, penyelenggara juga terbuka mengenai nilai hasil dari tugas, lembaga juga melakukan posttest kepada peserta agar mengukur kompetensi peserta. namun lembaga tidak melakukan pretest untuk mengukur kemampuan peserta sebelum pelatihan.

Dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini telah menjalankan 2 komponen e-learning yaitu layanan dukungan dan sistem evaluasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Erry Utomo, Ph.D serta Bapak Dr. Robinson Situmorang selaku Dosen Pembimbing. Dan saya ucapkan terimakasih kepada Ibu Siti Mutmainah, S.Si, M.Pd. Selaku pegawai Pustekkom yang menjadi penanggung jawab pelatihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rijal. "Pemerataan Pendidikan di Indonesia."  
<https://www.rijal09.com/2016/03/pemerataan-pendidikan-di-indonesia.html>. (diakses tanggal 5 Februari 2019 Pukul 11:42)
- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 12 pasal 45 ayat (1).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.78 Tahun 2014 tentang Percepatan

- Pembangunan Daerah Tertinggal. Jakarta : Presiden Republik Indonesia
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.72 Tahun 2013 tentang Pendidikan Layanan Khusus. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marikxon Manurung, "Pengertian Evaluasi : Arti, Tujuan, Fungsi dan Tahapan Evaluasi", <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-evaluasi.html>. (diakses tanggal 6 Februari 2019 Pukul 15:28)
- Muzayanah, Evaluasi Program Pendidikan, (Jakarta : Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 2011)
- Agus Dian Mawardi, "Model Evaluasi CIPP", <https://www.asikbelajar.com/modevaluasi-cipp/> (diakses tanggal 6 Februari 2019 Pukul 20:50)
- Prawiradilaga, Dewi S. 2013. "Mozaik Teknologi Pendidikan : e-learning" Jakarta : Prenadamedia group,
- Arifin, Zainal. Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik-Prosedur, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),
- Pustekkom, <https://pustekkom.kemdikbud.go.id/sejarah/> (diakses pada 8 Februari Pukul 01:40)
- Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)